

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Simpulan analisa peneliti mengenai Implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak, yaitu :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak ini sama dengan kurikulum sebelumnya, yang membedakan adalah dalam pembelajarannya. Implementasi kurikulum merdeka dalam mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di kelas menekankan pada penyampaian materi-materi pemahaman kompetensi lain yang terdapat dalam silabus PPKN. Hal ini dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang kompetensi bangsa yang berdasarkan Pancasila dan mengembangkan budaya-budaya Indonesia. Dalam proses pengajaran di kelas, guru seharusnya menggunakan strategi untuk memudahkan pemahaman siswa dan menyertakan praktik-praktik yang mendukung pengamalan Pancasila. Dalam pembelajaran PPKN untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, praktik langsung harus dilakukan. Tidak cukup hanya memberikan nasehat atau ceramah. Strategi konkret yang dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan memastikan bahwa materi yang diajarkan juga dipraktekkan langsung oleh siswa.
2. Ada beberapa kendala yang ditemui dalam implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak yaitu: Pertama, kendala perencanaan pembelajaran PPKN adalah kesulitan dalam memilih metode, model, dan media pembelajaran. Kedua, kendala pelaksanaan pembelajaran PPKN adalah dalam proses pembelajaran banyak siswa yang pasif, kesulitan dalam memahami materi, minat belajar yang rendah, ditengah proses pembelajaran banyak siswa yang ramai sendiri dan jenuh. Ketiga, kendala implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila adalah

banyak guru yang masih bingung dalam menerapkan kurikulum merdeka.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mengurangi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka guna mencapai profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak yaitu : Pertama, upaya untuk mengurangi kendala dalam perencanaan pembelajaran PPKN yaitu saat siswa menghadapi kesulitan dalam belajar, guru mencari metode, model, dan media yang menarik. Seperti pada materi tentang Pancasila, beliau mengajak anak untuk menggambar dan menempel lambang Pancasila. Kedua, upaya meminimalisir kendala pelaksanaan pembelajaran PPKN yaitu guru memberikan improvisasi dengan siswa di kelas, melalui ice breaking dan tebak-tebakan supaya siswa tidak pasif dan jenuh ketika di tengah pembelajaran. Jika masih ada siswa yang belum memahami materi yang telah diajarkan, guru mengulang Kembali materi tersebut dan mengadakan diskusi dengan siswa. Ketiga, upaya meminimalisir kendala implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila yaitu memberikan rekomendasi kepada guru untuk mengikuti pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi implementasi kurikulum merdeka, melakukan pelatihan bersertifikat secara nasional melalui berbagai link yang tersedia untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengupayakan mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung serta mengubah metode pembelajaran, meskipun masih belum mencapai tingkat optimal. Tindak lanjut terhadap penerapan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan memantau keseharian peserta didik di kelas untuk melihat sejauh mana mereka menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, banyak kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKN di sekolah. Teori yang ada sering tidak sesuai dengan situasi praktis di lapangan. Mengingat pentingnya pembelajaran PPKN dalam kurikulum merdeka untuk mencapai profil pelajar Pancasila, penulis memberikan saran yang ditujukan kepada :

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah disarankan untuk meningkatkan pelatihan bagi guru yang belum menguasai penerapan kurikulum merdeka dalam mencapai profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN. Dengan demikian, kendala yang dihadapi oleh guru kelas dapat diminimalkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran PPKN.

2. Pendidik (guru)

Guru juga harus menerapkan nilai-nilai Pancasila, yang berpengaruh besar tidak hanya bagi siswa tetapi juga penting untuk diterapkan oleh guru sendiri. Selain itu, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa agar semangat belajar mereka meningkat.

3. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalami kajian mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PPKN, sehingga pembahasannya menjadi lebih luas dan mendalam sesuai dengan perkembangan zaman.

